



KR-Antara/Hendra Nurdyansyah

WASPADA RIP CURRENT: Wisatawan bermain papan selancar di Pantai Parangtritis, Bantul, DIY, Rabu (5/2/2025). Wisatawan diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap 'rip current' atau arus kuat yang bergerak dari pantai menuju laut lepas melalui jalur sempit di antara ombak dan menjadi penyebab utama banyaknya kasus wisatawan yang terseret ombak Pantai Selatan DIY.

MENKO PANGAN DAN MENDAG INGATKAN

Distributor Minyak Kita Jangan Main-main

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan (Zulhas) bersama Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso mengingatkan distributor Minyak Kita agar tidak main-main pada komoditas pangan tersebut.

"Memang harus kita perhatikan, karena itu jangan sampai ada yang main-main ya soal minyak goreng apalagi menjelang Puasa Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri," kata Zulhas di sela meninjau harga sejumlah komoditas pangan dan gas/LPG/elpiji 3 kilogram di Pasar Klen-der, Jakarta Timur, Rabu (5/2).

Zulhas menekankan hal itu menanggapi adanya temuan mafia minyak goreng rakyat (MGR) Minyak Kita yang sengaja menahan jalur distribusi sehingga berujung melampaui

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 15.700 per liter.

Ia memberikan peringatan keras kepada oknum yang sengaja menahan penjualan Minyak Kita ke konsumen. Apabila hal itu dilakukan, maka akan ditindak oleh Satuan Tugas (Satgas) Pangan. "(Tindakan tegasnya seperti apa) Ada Satgas kok," tegas Zulhas.

Ia juga menegaskan bahwa hal itu bukan hanya untuk Minyak Kita, tetapi berlaku untuk semua komoditas pangan lainnya seperti cabai, gula, hingga gas liquified

petroleum gas (elpiji) atau LPG 3 kilogram.

Zulhas mengaku, pihaknya terus melakukan pengecekan secara langsung di beberapa wilayah, salah satunya di Kabupaten Bayuwangi, Jawa Timur, untuk mengecek ketersediaan bahan pokok menjelang Ramadan 2025.

"Maka pokoknya kita lihat terus ya, kita cek lapangan, saya kemarin ngecek ke Banyuwangi, karena ini kan sebentar lagi bulan puasa, bulan puasa Ramadan, yang agak riskan itu kadang-kadang minyak goreng, apalagi gas, itu kan menyangkut hajat hidup orang banyak," kata Zulhas.

Mendag Budi Santoso menyatak-an, hal itu menjadi perhatian

pihaknya. "Kemarin kan ada yang di Tangerang, sudah kita ekspos, itu menjadi perhatian kita. Jangan sampai ada distributor yang seperti itu lagi. Nah sekarang sudah kita tertibkan. Sekarang kan sudah mulai bagus, harganya tadi Rp 15.700 per liter," kata Budi.

Ia mengatakan, oknum distributor yang diduga melanggar tersebut akan diproses di Bareskrim Polri. Pihaknya juga menegaskan, apabila distributor tersebut terbukti bersalah maka izinya akan segera dicabut.

"Nanti kan itu disita ya kalau memang melanggar. Udah proses di Bareskrim Polri. Ya nanti diproses ya, nanti kalau memang (bersalah) kan izinnya bisa dicabut," kata Budi. **(Ant/San)-f**

TERIMA SURAT DOKUMEN DARI PAUS

Megawati Diminta Bantu Scholas Occurrentes

JAKARTA (KR) - Presiden Kelima RI Megawati Soekarnoputri diminta Paus Fransiskus menjadi penasihat Global Scholas Occurrentes yang memberi perhatian terhadap pendidikan dan kebudayaan di kalangan anak muda lintas negara dan lintas agama.

Permintaan itu diutarakan Presiden Global Scholas Occurrentes Jose Maria del Corral kepada Megawati di Kantor Pusat Global Scholas Occurrentes Vatikan Roma Italia, Selasa (4/2).

Dalam siaran pers di Jakarta, Rabu (5/2), pertemuan berlangsung hangat dan banyak mengu-rai sejarah panjang antara Vatikan dan Pre-

siden Pertama RI Soekarno yang merupakan ayah Megawati. Dia pun menyinggung dialognya saat bertemu Paus di Vatikan akhir 2023 lalu.

Setelah membahas beberapa hal dan menerima surat dokumen dari Paus yang memintanya untuk membantu Scholas, Megawati memberi sinyal memenuhi permintaan untuk bersama-sama menjalankan harapan tersebut. "Saya merasa terhormat diminta membantu Scholas Occurrentes," ujar Megawati dan menyatakan dia siap hadir kembali datang ke Vatikan untuk berdiskusi soal pendidikan dan kemanusiaan.

Megawati sempat me-

nahan tangis saat bercerita tentang peran Soekarno dan ajaran Pancasila yang menjadi ideologi bangsa Indonesia. Putri Soekarno itu menyinggung soal manusia sekarang yang terkesan melupakan hati nurani.

Jose Maria menjelaskan Paus Fransiskus mendirikan Universitas Mak-na (the Universidad del Sentido) atau University of Meaning, sebuah universitas otonom baru yang berkantor pusat di Vatikan dan dikelola Scholas Occurrentes belum lama ini. Dia menawarkan memberikan 100 beasiswa bagi pelajar dari Indonesia yang ingin bergabung dengan universitas tersebut.

(Ant/Has)-d

KORBAN TABRAKAN PESAWAT-HELI DI AS

67 Jenazah Berhasil Ditemukan

WASHINGTON (KR) - Sebanyak 67 jenazah korban tabrakan di udara antara helikopter dengan pesawat penumpang di Washington DC pada pekan lalu telah ditemukan oleh tim penyelamat. Dari 67 jenazah yang ditemukan, sebanyak 66 jenazah telah positif teridentifikasi.

ABC News mengutip pernyataan Komando Terpadu (Unified Command) AS menyebutkan. Para kru mereka masih bekerja untuk membersihkan puing-puing, termasuk potongan-potongan besar pesawat dari Sungai Potomac dan pengangkatan skala besar akan terus dilakukan hingga Selasa (4/2) malam waktu setempat. Proses unloading diperkirakan akan dilakukan jika kondisi lingkungan dan pasang surut memungkinkan pada Rabu (5/2).

Mereka menyatakan operasi selanjutnya akan beralih ke pengangkatan puing-puing helikopter Black Hawk. Sebuah jet penumpang yang membawa 64 orang di dalamnya bertabrakan dengan helikopter Angkatan Darat (AD) AS saat mendarat di Bandara Nasional Ronald Reagan Washington pada Rabu (29/1) malam waktu setempat dan kedua pesawat tersebut jatuh ke Sungai Potomac yang membeku.

Adapun, tiga tentara AD AS berada di dalam helikopter tersebut. Insiden itu merupakan kecelakaan udara paling mematikan di Washington DC sejak 1982. Penyelidikan atas kecelakaan itu sedang berlangsung, dipimpin oleh Dewan Keselamatan Transportasi Nasional (National Transportation Safety Board/NTSB) AS. **(Ant/Has)-f**

SIDANG PERDANA GUGATAN PRAPERADILAN

Tim Hasto Minta Revisi Petitum Permohonan

JAKARTA (KR) - Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan (Jaksel) telah mengagendakan sidang gugatan praperadilan penetapan status tersangka Sekretaris Jenderal DPP PDIP Hasto Kristiyanto (HK) pada Rabu (5/2). Sidang praperadilan penetapan tersangka Hasto Kristiyanto awalnya dijadwalkan berlangsung pada Selasa (21/1), namun ditunda karena KPK tidak hadir.

Pada sidang perdana tersebut, tim kuasa hukum Hasto Kristiyanto menilai penetapan tersangka kepada kliennya oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terbilang sangat cepat. "Bahwa keputusan pimpinan termohon sebagai pimpinan yang baru dilatih sangat cepat dalam penetapan tersangka sebagai pemohon," kata kuasa hukum Hasto, Ronny Talapessy.

Ronny mengatakan jadwal serah terima jabatan pimpinan KPK pada 20 Desember 2024. Kemudian, KPK menerbitkan Sprindik Nomor Sprin.Dik/152/DIK.00/01/12/2024 pada Senin, 23 Desember 2024 tentang penetapan Hasto sebagai tersangka kasus dugaan perintangan penyidikan. "Termohon dalam menerbitkan Sprindik dan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) terhadap pemohon di-

lakukan dalam bentang waktu yang cepat dan singkat," ujarnya.

Sementara KPK merasa terdzolimi tim Hasto yang meminta revisi petitum permohonan dalam sidang gugatan praperadilan. "Izin Yang Mulia, jadi keberatan kami dua kali, sebagaimana yang disampaikan Yang Mulia tadi, ternyata perubahannya juga terjadi lagi. Artinya, dua kali terjadi perubahan. Jadi, alasan pemohon untuk tetap lanjut dengan kondisi seperti ini sungguh mendzalimi termohon (KPK)," kata tim biro hukum KPK Iskandar Marwanto, usai tim kuasa hukum Hasto membacakan petitum permohonan praperadilan.

Iskandar mengaku baru menerima perbaikan atas perubahan petitum permohonan dalam sidang tersebut. Oleh karena itu, pihaknya meminta waktu ke majelis hakim terkait jadwal sidang untuk membacakan jawaban atas permohonan praperadilan tersebut lantaran akan menyampaikan perbaikan atas perubahan petitum itu kepada pimpinan KPK terlebih dulu.

Namun Kuasa hukum Hasto, Ronny Talapessy mengatakan perbaikan atas perubahan petitum praperadilan sebenarnya diberikan saat sidang pertama, namun pihak KPK tak hadir. **(Ant/Has)-f**

KORBAN TEWAS JADI DUA ORANG

SBMI Tuntut Hasil Konkret Penyelidikan

JAKARTA (KR) - Serikat Buruh Migran Indonesia (SBMI) menyoroti semakin mendesaknya hasil konkret dari penyelidikan kasus penembakan pekerja migran Indonesia (PMI) oleh Agensi Penguatkuasaan Maritim Malaysia (APMM) di perairan Malaysia pada 24 Januari lalu. Saat ini masih belum ada bukti untuk mendukung klaim pihak Malaysia bahwa para PMI yang mereka sergap membawa senjata ataupun merupakan bagian dari suatu sindikat narkoba lintas negara.

"Saat ini terjadi kegaduhan karena belum ada hasil investigasi mendalam, dan (pihak Malaysia) belum membuka fakta-fakta lain terkait kasus ini ... inilah yang kami masih tunggu," ucap Ketua SBMI Hariyanto Suwarno di Jakarta, Rabu (5/2) merespons kabar terkait wafatnya PMI kedua pada Selasa (4/2) usai kritis akibat ditembak petugas APMM Malaysia dalam insiden itu.

Menurutnya, peristiwa tersebut juga merupakan 'tamparan telak' bagi Indonesia karena terjadi di saat yang berdekatan dengan kunjungan Presiden Prabowo Subianto ke Malaysia. Presiden Prabowo dan pemerintah Malaysia sama-sama menyetujui adanya penyelidikan menyeluruh ter-

hadap insiden tersebut. Untuk itu, sepatutnya penyelidikan diperkuat dan ada tindakan lebih kepada petugas pelaku penembakan daripada sekadar dibebastugaskan. "Kami katakan dengan tegas, apapun alasan (penembakan dilakukan) harus disampaikan secara terbuka oleh APMM," tandasnya.

Sementara Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) mengonfirmasi dua dari lima korban penembakan WNI di Malaysia meninggal dunia. Satu korban mengembuskan napas terakhir pada Selasa (4/2) yang sebelumnya dalam kondisi kritis, dan satu lagi almarhum B yang telah dikebumikan di Pulau Rupat, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, pada 29 Januari 2025. "Dua orang meninggal (B dan satunya belum teridentifikasi)," kata Direktur Pelindungan WNI (PWNI) Kemlu Judha Nugraha.

Judha menyatakan dua korban yang dinyatakan sembuh tidak mengenal korban yang baru saja meninggal, sehingga korban meninggal tersebut hingga saat ini belum diketahui identitasnya. Sedangkan dua korban yang sembuh masih menjalani pemeriksaan oleh Polis Diraja Malaysia (PDRM). **(Ant/Has)-d**

BERHASIL SALURKAN KUR RP184,98T,

Ini Jurus BRI Jaga Kualitas Kreditnya



KR - Istimedia

Sepanjang tahun 2024, BRI berhasil menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp184,98 triliun.

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) terus mempertegas komitmennya dalam mendorong pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah akselerasi penyaluran pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan tetap menjaga kualitas kreditnya.

Sepanjang tahun 2024, BRI berhasil menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp184,98 triliun, menjadikannya yang tertinggi diantara perbankan nasional lainnya. Penyaluran KUR BRI itu pun menjangkau lebih dari 4 juta debitur atau pelaku UMKM di seluruh wilayah Indonesia, memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Keberhasilan penyaluran KUR BRI tersebut juga diikuti dengan kualitas kreditnya yang terjaga. Direktur Utama BRI Sunarso menyampaikan bahwa strategi pengelolaan KUR yang diterapkan BRI berhasil menjaga tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) tetap sehat, yaitu di level 2%. Hal ini menunjukkan pengelolaan risiko yang baik dalam penyaluran kredit kepada segmen UMKM.

"KUR itu 100% dananya berasal dari bank. Dana bank dihimpun dari masyarakat, deposito, tabungan, dan giro. KUR diberikan kepada masyarakat yang belum *bankable* namun *feasible*. Jadi, ketika terjadi kredit macet, 70% risiko dibayar oleh asuransi, dan 30% ditanggung bank. Dan itu kita sekarang bisa *di-manage* NPL KUR itu di sekitar 2%,"

ujar Sunarso di kanal YouTube Hermanto Tanoko yang mengambil tema "*BBRI Pilar Utama Perbankan Nasional: Peluang Besar di 2025*".

Dalam hal ini, Sunarso menambahkan bahwa tingkat NPL sebesar 3% pada kredit di segmen UMKM masih dianggap ideal, mengingat karakteristik segmen tersebut berbeda dengan kredit korporasi. Dirinya menjelaskan, pada tahap awal (*front-end*), fokusnya adalah menjangkau sebanyak mungkin nasabah baru tanpa proses seleksi yang terlalu ketat.

Selanjutnya, pada tahap *mid-end* dilakukan *maintain*. Apabila terjadi kredit macet, tahap *back-end* berperan untuk mengelola



KR - Istimedia

PT BRI mempertegas komitmennya dalam mendorong pengembangan UMKM di Indonesia